

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berkenaan dengan pendekatan kualitatif dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm. 6) mengatakan bahwa “Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah”.

Pendapat lain mengenai pendekatan kualitatif disampaikan oleh Nasution (2003) sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif juga disebut dengan pendekatan naturalistik, disebut kualitatif karena menggunakan alat pengukur. Sedangkan apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan peristiwa. (hlm. 18)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode dalam memahami dan menganalisis fenomena dari sesuatu yang peneliti percaya bahwa hal tersebut adalah permasalahan dan hendak ingin memahami masalah tersebut dengan menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Penelitian ini dilakukan secara alamiah oleh individu atau kelompok dan prosedur akhirnya tidak menggunakan perhitungan melainkan menggunakan sebuah kata-kata atau bahasa.

Selain itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan partisipasi siswa dalam pembelajaran, apakah sudah menunjukkan adanya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas atau belum. Laporan dengan bentuk pemaparan yang menunjukkan bagaimana penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* dalam meningkatkan kemampuan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII-J SMPN 40 Bandung. Adapun beberapa alasan lain di antaranya adalah:

1. Peneliti dapat mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran PPKn menggunakan model *Quick On The Draw* untuk meningkatkan Kemampuan Partisipasi Siswa sebagai penerapan pembelajaran PPKn di kelas VII-J SMPN 40 Bandung.
2. Peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh keabsahan data dan informasi yang telah peneliti dapatkan.
3. Peneliti dapat mengetahui kondisi nyata di tempat penelitian mengenai kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Quick On The Draw* di kelas untuk meningkatkan kemampuan partisipasi siswa.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah di paparkan diatas, peneliti tegaskan kembali bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dirasa tepat karena akan memberikan data yang valid untuk peneliti dalam menerapkan model *Quick On The Draw* dalam meningkatkan kemampuan partisipasi siwa dalam pembelajaran PPKn dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan permasalahan yang ditemukan di kelas VII-J SMP Negeri 40 Bandung dengan data-data deskriptif yang peneliti dapatkan.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Mengingat bentuk penelitian yang dilaksanakan adalah suatu kajian reflektif, dalam rangka mengatasi masalah kurangnya kemampuan partisipasi peserta didik di kelas VII-J SMP Negeri 40 Bandung, maka model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto (2007, hlm. 3) menyatakan, “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Sementara, Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2006, hlm 11) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan subtansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan”. Pendapat tersebut sejalan dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas yang mana salah satunya ialah melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Zainal (2011,

hlm. 6) bahwa (1) *an inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari keseriusan guru akan kinerjanya); (2) *self-reflective inquiry* (model utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian); (3) fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran; (4) tujuannya: memperbaiki pembelajaran penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas menurut Mulyasa (2011, hlm. 4) adalah “Untuk melakukan suatu pendekatan terhadap proses pendidikan dan menganggapnya sebagai satu kesatuan pelatihan, yang memandang seorang guru sebagai hakim terbaik dalam terhadap seluruh pengalaman pembelajaran”. Dapat dipahami bahwa tujuan PTK yaitu suatu pendekatan terhadap proses pendidikan atau pembelajaran serta menjembatani antara teori dan pengalaman selama ia hidup.

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindak Kelas karena peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, oleh karena itu diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta dapat memperbaiki kinerja guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007, hlm. 152) merupakan “sesuatu yang sangat penting yang dapat berupa benda, hal atau orang”. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII- J semester genap tahun ajaran 2019/2020, dan 1 orang guru yang mengajar PPKn kelas VII salah satunya di kelas VII-J di SMP Negeri 40 Bandung dengan jumlah peserta didik 33 orang, subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai masalah sesuai dengan indentifikasi masalah yang dipaparkan, sebagian besar peserta didik di kelas kurang menunjukkan kemampuan partisipasi dalam setiap pembelajaran PPKn.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Bandung, Jalan. Wastukencana No. 75, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis dan juga memiliki sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai untuk melakukan

penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw*. Selain itu, sekolah tersebut sangat sesuai dengan masalah yang sedang peneliti kaji yaitu mengenai masih rendahnya kemampuan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Observasi**

Observasi ataupun pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi penelitian dilakukan dengan mengamati langsung subjek yang akan diteliti, dalam hal ini guru dan peserta didik di SMP Negeri 40 Bandung saat pembelajaran berlangsung. Pada observasi tersebut peneliti juga membutuhkan Lembar observasi dipergunakan untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu penulis dalam mengingat permasalahan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (*Triangulasi Data*). Sehingga data yang didapatkan di lapangan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan program meningkatkan kemampuan partisipasi peserta didik yang di lakukan di SMP Negeri 40 Bandung sebagai penerapan pembelajaran PPKn.

#### **a) Instrumen Penelitian Observasi dan Rubrik Penilaian**

#### **Instrumen Penelitian Observasi Terhadap Guru Penelitian Tindakan Kelas:**

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian Observasi Terhadap Guru**

No	Aspek yang di amati	Kriteria Penilaian				Ket	Deskripsi
		SB	B	C	K		
Pra Pembelajaran							
1	Mengucapkan Salam						
2	Berdoa sebelum mengawali kegiatan						
3	Mengecek kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai						
4	Mengecek kehadiran peserta didik						
5	Menyiapkan sumber belajar						
Kegiatan Awal							
1	Guru memotivasi kesiapan peserta didik						
2	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi						

	sebelumnya dengan materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan						
3	Menyampaikan pokok materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan						
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan digunakan						
5	Memberikan gambaran model pembelajaran yang akan digunakan						
<b>Kegiatan Inti</b> <b>(Penguasaan Materi Pembelajaran)</b>							
1	Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
2	Guru memberikan stimulus kepada						

	peserta didik dengan memberikan materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan						
3	Guru dapat menjelaskan materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan menggunakan kata-kata efektif						
4	Guru dapat memberikan contoh dari bentuk-bentuk Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan						
5	Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami						

	mengenai Kerjasama dalam Berbagai Kehidupan						
<b>Model Pembelajaran (<i>Quick On The Draw</i>)</b>							
1	Guru membimbing peserta didik membentuk kelompok menjadi enam kelompok.						
2	Guru menyiapkan set kartu soal. Banyaknya set kartu soal telah dibuat sesuai dengan jumlah kelompok dan dibuat dengan warna yang berbeda untuk memudahkan siswa membedakan kartu soal antar kelompoknya.						
3	Guru bersiap memberikan aba-aba kepada peserta didik dan						



	ketika guru mengatakan “mulai” maka salah seorang perwakilan dari tiap kelompok “lari” ke meja guru, mengambil kartu soal no. 1 menurut warna kelompok mereka dan kembali membawanya ke kelompok.						
4	Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah di berikan dengan membaca mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi/internet dan menulis jawaban						

	dilembar terpisah dan mengarahkan peserta didik untuk membawa jawaban ke guru untuk diperiksa bila sudah menjawab.						
5	Guru memeriksa jawaban, jika jawaban benar, siswa mengambil kartu soal no. 2, bila jawaban salah siswa kembali ke kelompoknya untuk memperbaiki jawabannya dan tidak bisa mengambil kartu soal no. 2, begitu seterusnya sampai semua kartu soal habis.						
6	Guru membahas semua pertanyaan dengan cara						

	mengocok secara acak dan mempersilahkan kelompok terpilih untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal didepan kelas.						
<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>							
1	Guru memberikan penguatan terhadap argumentasi peserta didik mengenai Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan						
2	Guru mengklarifikasi penjelasan terhadap pendapat atau argumentasi peserta didik yang kurang tepat dalam materi Kerjasama						

	dalam Berbagai Bidang Kehidupan						
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1	Guru bersama peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari						
2	Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya						
3	Guru menutup dengan doa dan salam						
<b>Jumlah</b>							

Tabel 3.2

**Rubrik Penilaian Instrumen Penelitian Observasi Terhadap Guru**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Indikator</b>
SB	Sangat Baik	Aspek yang di amati dilakukan dengan tepat secara keseluruhan (maksimal).
B	Baik	Aspek yang di amati sebagian besar dilakukan dengan tepat.

C	Cukup	Aspek yang di amati hanya sebagian kecil yang dilakukan dengan tepat.
K	Kurang	Aspek yang di amati belum dilakukan dengan tepat secara keseluruhan dan masih membutuhkan perbaikan.

Tabel 3.3

## Instrumen Penelitian Observasi Terhadap Peserta Didik

No	Aspek yang di amati	Kriteria Penilaian				Ket	Deskripsi
		SB	B	C	K		
Pra Pembelajaran (Keterlibatan fisik, material, emosional, dan mental dari peserta didik)							
1	Menjawab salam dan berdoa						
2	Peserta didik membawa buku tulis, buku sumber dan sumber lainnya						
3	Minat peserta didik dalam proses pembelajaran						
4	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran						
Kegiatan Awal (Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan menggunakan Model Quick On The Draw)							

1	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran						
2	Kemampuan peserta didik dalam menyimak apersepsi yang diberikan guru						
3	Kemampuan berpartisipasi peserta didik dalam kegiatan bertanya dan menjawab dalam materi Kerjasama dalam berbagai Bidang Kehidupan						
4	Kemampuan berpartisipasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat tentang materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan						

<b>Kegiatan Inti</b> <b>(Kesediaan peserta didik untuk memberi kontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran)</b>							
1	Peserta didik dapat menyimak materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan yang disampaikan oleh guru						
2	Peserta didik dapat mendeskripsikan arti dari Kerjasama						
3	Peserta didik dapat menganalisis pentingnya kerjasama dalam kehidupan						
4	Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya kerjasama yang						

	dilakukan bangsa Indonesia						
5	Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif atas peran Bangsa Indonesia dalam mewujudkan Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan						
6	Peserta didik dapat menunjukkan Sikap kerjasama di dalam kelas seperti saling menghargai pendapat dengan teman-temannya						
7	Peserta didik mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.						
<b>Pengorganisasian Model Quick On The Draw</b>							



1	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat atau argumentasinya dalam berdiskusi mengenai bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.						
2	Peserta didik bertukar gagasan atau ide dalam memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan dengan teman kelompok						
3	Peserta didik dapat saling bekerja sama dalam kelompok						
4	Peserta didik dapat saling berbagi pengalaman dengan teman kelompok						
5	Peserta didik berani						

	mengungkapkan hasil diskusi yang didapatkan dengan menggunakan kalimat sendiri mengenai bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.						
<b>Kegiatan penutup</b>							
1	Peserta didik dan guru menyimpulkan kembali hasil pembelajaran						
2	Peserta didik dapat tertib mengakhiri pembelajaran						
3	Peserta didik menjawab dengan salam						
<b>Jumlah</b>							

Tabel 3.4

**Rubrik Penilaian Instrumen Penelitian Observasi Terhadap Peserta Didik**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Indikator</b>
SB	Sangat Baik	Aspek yang di amati dilakukan dengan tepat secara keseluruhan (maksimal).

B	Baik	Aspek yang di amati sebagian besar dilakukan dengan tepat.
C	Cukup	Aspek yang di amati hanya sebagian kecil yang dilakukan dengan tepat.
K	Kurang	Aspek yang di amati belum dilakukan dengan tepat secara keseluruhan dan masih membutuhkan perbaikan.

Tabel 3.5

**Instrumen Penelitian Observasi Indikator Ketercapaian Kemampuan  
Partisipasi Peserta Didik**

No	Indikator Pencapaian	Kelompok						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1	Peserta didik dapat memperhatikan Guru ketika pembelajaran berlangsung							
2	Peserta didik berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru							
3	Peserta didik mampu bertanya kepada guru ketika pembelajaran berlangsung							
4	Peserta didik dapat menulis dibuku catatan sebagai hasil pembelajaran							
5	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik sesama anggota kelompoknya							

6	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat atau argumentasi ketika pembelajaran berlangsung							
7	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok							
8	Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pembelajaran							
9	Peserta didik patuh terhadap aturan diskusi belajar							
10	Peserta didik mampu mengerjakan tugas tepat waktu							

Tabel 3.6

**Rubrik Penilaian Indikator Ketercapaian Kemampuan Partisipasi Peserta Didik**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Indikator</b>
SB	Sangat Baik	Aspek yang di amati dilakukan dengan tepat secara keseluruhan (maksimal).
B	Baik	Aspek yang di amati sebagian besar dilakukan dengan tepat.
C	Cukup	Aspek yang di amati hanya sebagian kecil yang dilakukan dengan tepat.
K	Kurang	Aspek yang di amati belum dilakukan dengan tepat secara keseluruhan dan masih membutuhkan perbaikan.

## 2) Wawancara

Wawancara atau yang disebut *Interview* adalah suatu model atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab

Sarah Nahaari Ramadanti, 2020

**PENERAPAN MODEL QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sepihak. Pada peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mempunyai kapasitas untuk melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mempunyai kapasitas untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

Peneliti juga membutuhkan lembar wawancara dibuat untuk memberikan arahan dan batasan saat proses tanya jawab berlangsung, sehingga hasil yang didapat dapat dipertanggung jawabkan. Lembar wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai Pembelajaran PPKn yang dilakukan di SMP Negeri 40 Bandung dalam meningkatkan kemampuan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Data tersebut didapatkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ke guru PPKn dan peserta didik peserta SMPN 40 Bandung.

### **3) Studi Dokumentasi**

Penggunaan dimaksudkan untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan karena dengan banyaknya kajian dokumen yang berkaitan dengan peserta didik, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), profil sekolah dan lain-lain.

### **4) Catatan Lapangan (Field Note)**

Catatan Lapangan atau *Field Note* adalah catatan tertulis tentang yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.

## **3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

### **3.4.1. Prosedur Penyelesaian Administrasi**

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai tahap awal dalam proses penelitian adalah mempersiapkan segala sesuatu agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Adapun tahapannya sebagai berikut:

#### **1. Persiapan Penelitian**

Tahapan ini juga disebut sebagai tahap pra lapangan. Pada tahap ini, peneliti mencoba mengajukan rancangan proposal penelitian. Selanjutnya proposal penelitian tersebut diseminarkan di hadapan tim dosen yang akan menguji untuk mendapatkan koreksi, masukan, dan sekaligus perbaikan hingga mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari ketua tim pengembangan skripsi, yang selanjutnya merekomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

## 2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- 1) Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- 2) Menghubungi SMPN 40 Bandung dengan menemui Kepala Sekolah bagian kurikulum dan guru bersangkutan dengan menyerahkan surat dari fakultas serta meminta informasi tentang pelaksanaan belajar mengajar dikelas yang akan diteliti
- 3) Mengadakan pembicaraan dan memberitahukan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah.

### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti melakukan pembicaraan nonformal dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VII SMPN 40 Bandung dan melakukan wawancara pertama tentang penerapan model *Quick On The Draw* untuk meningkatkan kemampuan partisipasi siswa serta permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran. kemudian peneliti mensosialisasikan penerapan model *Quick On The Draw* untuk membantu siswa di kelas, dengan langkah-langkah yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Selain itu peneliti dengan guru mitra merencanakan tentang kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas VII-J.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan wawancara dengan peserta didik dan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang penerapan model *Quick On The Draw* untuk meningkatkan kemampuan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn. Kemudian kegiatan utama dari penelitian ini adalah menerapkan model *Quick On The Draw* di kelas.

#### 3. Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan evaluasi dengan peserta didik, guru, serta kepala sekolah tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan tentang penerapan model *Quick On The Draw* untuk meningkatkan kemampuan partisipasi siswa

dalam pembelajaran PKn. Kemudian kegiatan evaluasi ini bertahap dilakukan sesudah melakukan pembelajaran disetiap siklus kemudian evaluasi ketika semua siklus sudah dilaksanakan.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap ini merupakan tahap yang lebih penting dimana peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Pada tahap ini semua data dan temuan yang didapatkan dilapangan yang sebelumnya telah diolah dan dianalisis digabungkan dan disusun dalam bentuk suatu laporan penelitian ilmiah. Agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini tentunya harus disusun secara sistematis dan logis. Laporan ini selanjutnya akan di pertanggung jawabkan dalam ujian sidang.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Data Kualitatif**

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum adanya pola yang jelas.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan:

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. (hlm. 98)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 246), mengemukakan bahwa ‘Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh’. Aktivitas dalam analisis data meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penjelasan mengenai analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

### **1) Reduksi Data**

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan merangkum dan mengklarifikasi sesuai masalah yang diteliti yakni implementasi model pembelajaran diskusi untuk meningkatkan kemampuan partisipasi peserta didik dalam pembelajarn PPKn.

### **2) Display (Penyajian Data)**

Penyajian data berupa teks naratif, grafik, untuk melihat gambar data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang teliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **3) Menarik kesimpulan atau verifikasi**

Langkah ketiga yaitu kesimpulan dilakukan peneliti dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudia diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan msalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



### 3.6 Isu Etik

Penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun non-fisik. Peneliti hanya mengamati lingkungan persekolahan, dan siswa serta guru yang diwawancara tanpa ada penekanan dari peneliti. Peran peneliti disini untuk terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan partisipan untuk mengetahui isu-isu strategis, etis, dan persoalan yang terjadi disekolah.

Sebelum kelapangan peneliti terlebih dahulu menjelaskan hubungan antara peneliti dan partisipan, dan meminta izin ke berbagai pihak yang terkait untuk melaksanakan penelitian seperti kepada pihak SMPN 40 Bandung selaku pihak atau fasilitator untuk menyelenggarakan penelitian tindakan kelas serta guru dan siswa. Sehingga tidak ada unsur paksaan serta tidak menimbulkan dampak negatif lain, baik secara fisik maupun psikologi.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

#### 1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan observasi dari awal dan wawancara dengan guru PPKn. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan, menentukan pokok bahasan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan scenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, dan membuat lembar observasi untuk digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan pertama yang dilakukan disesuaikan dengan proses belajar dikelas.

#### 3. Pengamatan (*Observing*)

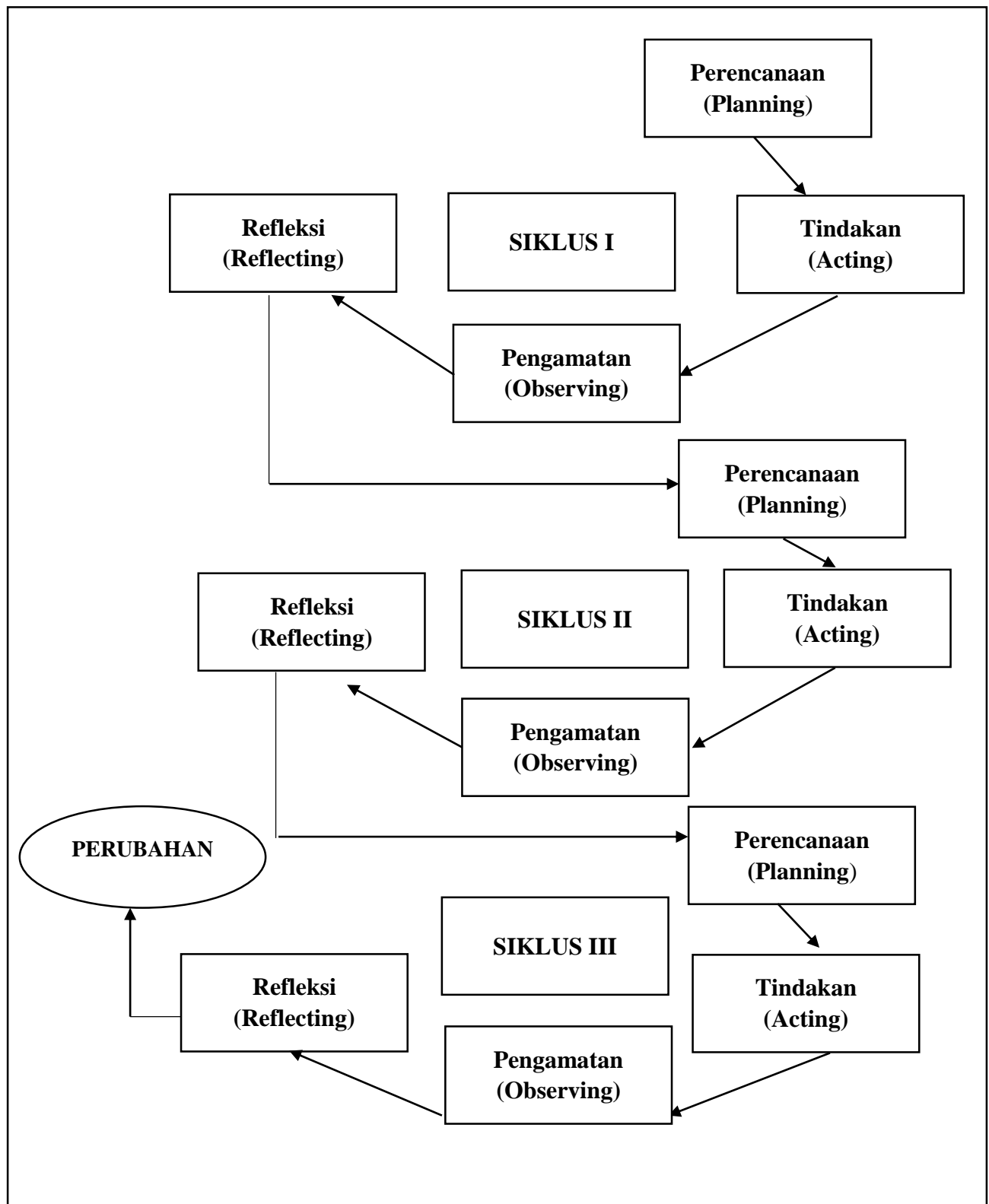
Pengamatan dilakukan pada saat tindakan dilaksanakan pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi, peneliti mencatat setiap kejadian yang berlangsung. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat, yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, kemudian mengadakan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario, RPP dan lain-lain untuk memperbaiki kegiatan belajar di siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, kegiatan tindakan kelas yang hendak dilaksanakan mengacu pada model dan tahapan penelitian yang dikembangkan (Kusumah&Dwitagama, 2012, hlm. 44), yaitu seperti yang terlihat pada gambar berikut ini

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Siklus pada Kegiatan PTK yang dikembangkan oleh Kusumah & Dwitagama (2012, hlm. 44)

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penerapan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Sukayati (2008, hlm. 11) yaitu:

1. Akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya.
2. Dengan menerapkan PTK akan meningkatkan sikap profesionalisme guru.
3. Akan terjadi perbaikan dana tau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
4. Akan terjadi perbaikan dana tau peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Seperti yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat PTK adalah akan terjadinya perbaikan kualitas pembelajaran dikelas, peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan termotivasi, serta dengan menerapkan PTK akan meningkatkan sikap profesionalitas guru dalam mengajar dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan meningkatnya kompetensi guru dalam mengatasi pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar akan terasa lebih mudah dan dapat terkonsentrasi dengan tujuan pembelajaran.

### **3.8 Uji Validitas Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 18).

Validitas data dapat dilakukan untuk membuktikan apa yang telah diamati dengan fakta yang sesungguhnya terjadi dilapangan, validitas data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik:

#### **3.8.1 Perpanjang Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2017, hlm. 187)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 187) “Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keleluasan dan kepastian data”. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak. Hal ini menandakan bahwa dalam uji validitas data, peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan, supaya data yang di dapat lebih mendalam dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji validitas data penelitian, Sugiyono (2017, hlm. 187) mengemukakan bahwa “Sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak”. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri”.

### **3.8.2 Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut membuat kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menurut Sugiyono bahwa (2017, hlm. 189) “Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti”. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

### **3.8.3 Triangulasi**

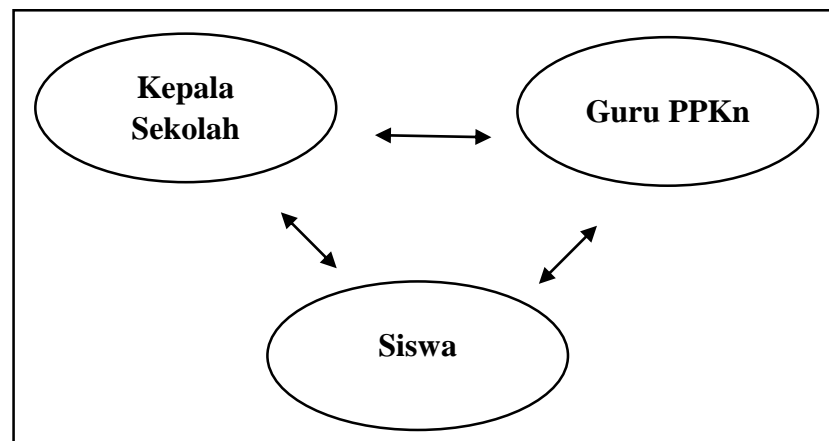
Menurut Sugiyono (2017, hlm. 189) mengemukakan bahwa “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Sedangkan triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh subjek penelitian. Berikut penjelasan triangulasi tersebut:

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data**

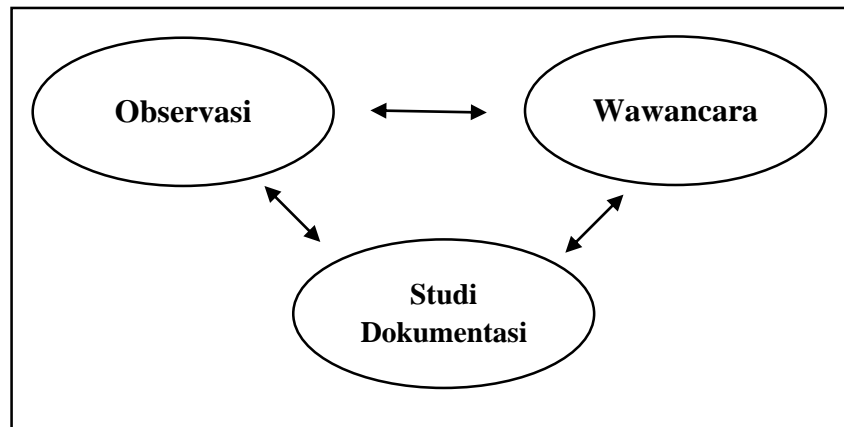


Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 191).

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Adapun gambaran triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut. Diskusi lebih lanjut yang dilakukan peneliti yaitu kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2017, hlm. 191).

